

## BAB V

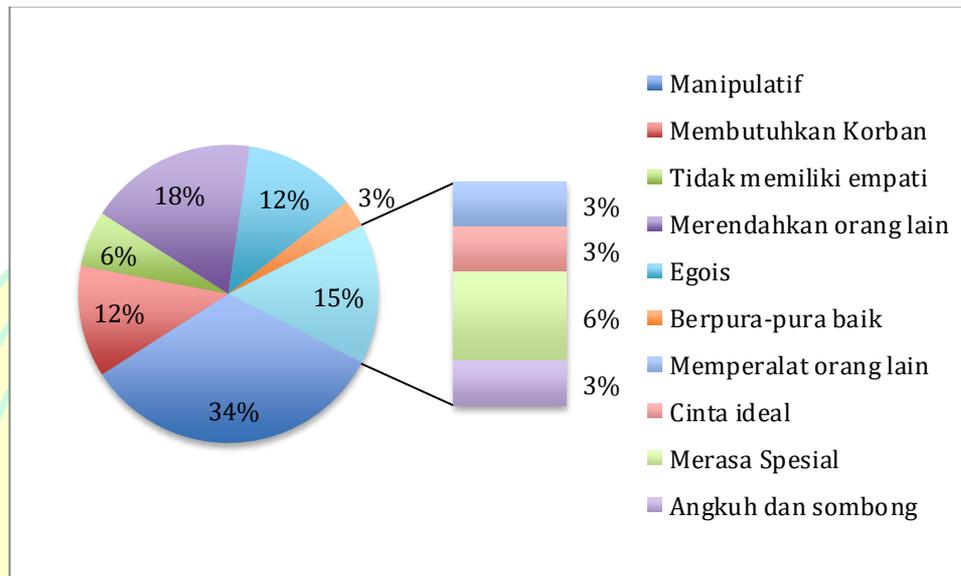
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan pada bab I, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Trouble personnalité de la narcissique* atau dalam bahasa Indonesia gangguan kepribadian narsistik yang dialami oleh tokoh utama bernama Teddy Barnier dalam novel *Il disait qu'il m'aimait* karya Gena Loren. Berdasarkan hasil analisis terhadap gangguan kepribadian narsistik dalam novel ini, terdapat 33 data yang ditemukan dan mengacu pada jenis-jenis gangguan kepribadian narsistik, yaitu sebanyak 4 data digolongkan ke dalam *Narcisse Mégalomane atau Grandiose* dan sebanyak 29 data digolongkan ke dalam *Les pervers Narcissique*, serta tidak ditemukan data yang digolongkan ke dalam *Narcisse Vulnérable*.

Ketiga jenis gangguan kepribadian narsistik tersebut diklasifikasikan kembali ke dalam klasifikasi yang berbeda. Berikut ini merupakan diagram hasil deskripsi data *Narcisse Mégalomane atau grandiose* dan *Les Pervers Narcissique* yang ditemukan dalam karya novel psikologi karya Gena Loren berjudul *Il Disait qu'Il M'aimait* yang berjumlah 163 halaman versi *ebook*. Dibawah ini dipaparkan secara keseluruhan jumlah dan persentase data yang ditemukan.

**Diagram 5.1 Data Jenis-jenis TPN 1**



Data dari diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang ditemukan adalah 33 data yang terdiri dari 2 jenis gangguan kepribadian narsisistik, yang masing-masing memiliki persentase yang berbeda-beda. Diketahui karakter yang paling menonjol ialah perilaku Ted yang suka memanipulasi dengan presentase 34%, kemudian diikuti dengan intimidasi yang memperoleh presentase 18%, selanjutnya 12% untuk kebutuhan Ted mencari korban, dan disusul dengan 12% untuk keegoisan Ted, 6% untuk kurangnya atau tidak memiliki empati, 3% untuk sikap Ted yang berpura-pura baik di depan publik, dan 3% sikap Ted yang suka memperalat orang lain. Sementara itu, terdapat 9% untuk narcisse grandiose, dengan 3 karakteristik yaitu: 5% untuk perilaku Ted yang merasa spesial, dan 3% untuk keangkuhan Ted dan cinta ideal di awal hubungan.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa data analisis penelitian ini memberikan jawaban atas perumusan masalah yang dikemukakan yaitu Gangguan Kepribadian Narsistik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Il disait qu'il m'aimait* karya Gena Loren. Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa data terbanyak yang ditemukan adalah gangguan kepribadian narsistik jenis *Les Pervers Narcissique* yaitu sebanyak 29 data dengan presentase 88%. Sedangkan gangguan kepribadian narsistik megalomania hanya sebanyak 4 data (12%), dan tidak ditemukannya data (0%) untuk *narcisse vulnérable*.

Di sisi lain, hasil analisis novel ini tidak menemukan data yang memenuhi karakteristik gangguan kepribadian narsistik jenis *vulnérable*, karena Ted sebagai pemeran utama, sama sekali tidak menunjukkan kesedihan atau rasa stress yang berlebihan yang disebabkan oleh pandangan orang lain terhadap dirinya. Ted lebih menunjukkan sikap yang dapat menghancurkan psikis orang lain, dan tidak menunjukkan sikap “lemah” seperti karakteristik *narcisse vulnérable*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian gangguan kepribadian narsistik dalam novel *Il Disait Qu'Il M'Aimait* ditemukan tiga jenis gangguan kepribadian narsistik (TPN) dengan tingkatan keparahan, perilaku serta karakteristik yang berbeda.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membantu mahasiswa khususnya mahasiswa bahasa Prancis dalam memahami kepribadian mengenai gangguan kepribadian narsistik dalam salah satu tokoh pada sebuah karya sastra berbentuk novel, yang berguna dalam pengajaran bahasa terutama

dalam pembelajaran mata kuliah *Littérature Française*, karena dalam mata kuliah tersebut mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis karya sastra termasuk novel. Maka dari itu mengetahui unsur-unsur yang ada dalam novel adalah hal yang penting, unsur-unsur pembentuk novel seperti tema, plot, latar dan penokohan. Dalam hal ini plot memiliki peranan penting dalam analisis penokohan, melalui tahapan konflik yang muncul dalam plot, maka mahasiswa dapat memahami penyebab konflik terjadi, apakah konflik tersebut terjadi karena tokoh utama atau dari tokoh-tokoh tambahan yang lain. Selain dalam pembelajaran, mempelajari psikologi sastra juga berguna untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi karakter tokoh-tokoh dalam novel secara mendalam dan detail. Selain itu kajian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam merefleksikan diri sendiri ataupun orang lain dalam menganalisis karakter atau kepribadian seseorang berdasarkan ciri dan tingkah lakunya. Novel ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam mata kuliah *Civilisation Française*, karena novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita muda yang berlatar di kota Nice, Prancis. Diketahui novel memiliki sumber pengetahuan tentang kebudayaan Prancis yang sangat banyak, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari kebiasaan dan kehidupan sehari-hari tentang masyarakat Prancis, khususnya di kota Nice, melalui penggambaran atau pendeskripsian yang dijabarkan oleh penulis novel.

Penelitian ini dapat pula dijadikan bahan referensi bagi seorang calon pendidik, yang ingin menganalisis karakter siswa, guna membantu meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan mengetahui gangguan kepribadian

narsistik maka guru dapat membantu siswa agar sifat narsisme yang muncul tidak berkembang menjadi sesuatu yang lebih ekstrim di masa depan. Perlu diketahui bahwa saat ini pendidikan di Indonesia sudah merubah aspek-aspek penilaian terhadap siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki nilai akademik yang baik, tetapi juga terdapat penilaian sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi nilai keseluruhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dari gangguan kepribadian ini memiliki sikap dan perilaku yang cenderung negatif, yang bisa mempengaruhi penilaian sikap dan akhlak dari siswa. Maka dari itu dengan memahami tentang gangguan kepribadian ini, sebagai calon guru kita dapat merubah atau menekan sikap dan perilaku siswa yang mencirikan gangguan kepribadian narsistik agar tidak berkembang ke arah yang lebih parah.

### C. Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian pada bab II, selanjutnya dapat dikemukakan beberapa saran, yakni diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang *narcisse vulnérable* dalam karya sastra, film, teks pidato dan lainnya. Dikarenakan penelitian ini hanya menemukan gangguan kepribadian narsistik jenis *mégalomane* atau *grandiose* dan *les pervers narcissique*, sehingga belum ada penggambaran jelas tentang *narcisse vulnérable* dalam tokoh utama pada novel *Il disait qu'il m'aimait* karya Gena Loren. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang gangguan kepribadian narsistik yang mungkin dialami oleh tokoh tambahan bukan hanya tokoh utama saja. Kemudian, pada penelitian selanjutnya sumber data yang dipilih dapat berupa teks pidato, wawancara atau pernyataan yang dapat menggambarkan narsisme dari orang-orang berpengaruh

seperti politikus, aktris atau aktor, penyanyi dan lain-lain yang berasal dari Prancis atau bahkan negara-negara Frankofon. Berikut adalah saran yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan referensi teori dari Campbell dan Miller sebagai acuan utama.
2. Penelitian selanjutnya lebih berfokus pada karakteristik narcissis vulnerable, agar terlihat bagaimana sikap dan sifat seorang narcissis vulnerable.
3. Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya dapat menemukan jenis-jenis gangguan kepribadian narsistik yang lainnya, yang dapat dijadikan fokus penelitian.

